

ABSTRAK

Nor Asyifa Rohmalia, 190103020319, *Pemaknaan Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi di dalam Rumah*, Pembimbing I Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I, Pembimbing II Dr. Ali Muammar ZA, S. Si., MA. pada program studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pajangan Kaligrafi, Ayat Kursi, Masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan

Penelitian ini membahas tentang praktik pemajangan kaligrafi Ayat Kursi oleh masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan yang merupakan salah satu dari bentuk ekspresi masyarakat terhadap Al-Qur`an yang kemudian dikenal dengan istilah kajian Living Qur`an. Berangkat dari keinginan masyarakat yang ingin menjadikan rumahnya aman, banyak cara yang dilakukan agar tujuan itu tercapai, salah satunya dengan memajang kaligrafi ayat-ayat Al-Qur`an yang dalam hal ini adalah QS. al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi) di tempat-tempat strategis dari bagian dalam rumah mereka. Dalam penelitian ini, praktik memajang kaligrafi Ayat Kursi di dalam rumah menghasilkan berbagai respon yang bervariasi di berbagai kalangan masyarakat yang memajangnya.

Penelitian ini diulas dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Ayat Kursi dan makna pajangan kaligrafi Ayat Kursi di dalam rumah bagi masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan berlokasi di Buntok Kecamatan Dusun Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data dengan teknik: *Pertama* observasi, *kedua* wawancara, *ketiga* dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Temuan data dari penelitian ini bahwa pemahaman masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan terhadap Ayat Kursi begitu beragam dan memiliki perbedaan berdasarkan tingkat kepahamannya masing-masing. Ada yang memahaminya sebagai ayat yang paling agung, ayat yang memuat banyak sifat-sifat kemuliaan Allah, ayat yang menjadi perwakilan akidah. Kemudian ada juga yang memandang Ayat Kursi dari segi *fadhilah* seperti untuk mengusir jin dan setan, sebagai pagar diri atau pelindung rumah, serta ayat yang selalu menjadi amalan keseharian masyarakat muslim. Pemahaman-pemahaman itu berangkat dari pengetahuan mereka tentang dalil Ayat Kursi itu. Pajangan Kaligrafi Ayat Kursi bagi masyarakat Buntok Kecamatan Dusun Selatan mempunyai arti dan makna tersendiri bagi mereka. Banyak dari mereka memajang di tempat-tempat strategis yang sering dilihat di dalam rumah. Masyarakat memaknai pajangan kaligrafi Ayat Kursi sebagai media pengingat, simbol agama, dan penghias ruangan.